

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, I. (2018). Kualitas Hidup Penderita Tuberculosis Resisten Obat di Kabupaten Banyumas. *34*(2).
- Aditama, P. D. (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis:Kemenkes RI Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta.
- Afiyani , Y. (2010). Analisis Konsep Kualitas Hidup.
- Ardillah, Y. (2018). Analisis Faktor Risiko Terjadi Penyakit Tuberculosis bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang.
- Back, J. M. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan*.
- Budi , I. S. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang .
- Darlina , D. (2010). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru.
- Dinkes Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Palembang: Dinas Kota Palembang.
- Ernawati, K., & Alawiyah, S. A. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberculosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan.
- Feldman, R. S. (2012). *Pengantar Psikologi* (10 ed., Vol. Jakarta). (2012, Ed.) Jakarta, Feldman, Robert S;: Pengantar Psikologi.
- Fitriah, E. A. (2015). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung.
- Imamah, N. F. (2012). *Pengaruh Self Manajemen Guidance Hipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di posyandu Lansia DK III*. Bantul.
- Jacob, D. E. (2018). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Provinsi Papua. (J. N. Kesehatan, Ed.) 1.
- Keliat , D. A., & C.D, N. H. (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial dan Kader Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes , R. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*.

- Korua, E. S. (2015). Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan.
- Lazulfa, R. W., Wirjatmadi, B., & Adriani, M. (2016, Desember). Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pasien Tuberculosis Dengan Sputum BTA Positif dan Sputum BTA Negatif.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan : Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Morris, J. C. (2013). *Pedoman Gizi Pengkajian dan Dokumentasi*. Jakarta: EGC.
- Muttaqin, A. (2012). *Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, D. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurjanah, M. A. (2013). Faktor Resiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktik* (Vol. 1). Jakarta.
- Pusdatin. (2015). Tuberculosis Temukan Obat sampai Sembuh.
- Putri, W. A., & Munir, M. S. (2016). Gambaran status gizi pada pasien tuberculosis paru yang menjalani rawat inap.
- Rahman, T. A. (2015). *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan*. Bogor: IN Media.
- Saryono, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (1 ed.). Yogyakarta.
- Smeltzer, S. C. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. (E. A. Mardela, Ed., D. Yulianti, & A. Kimin, Trans.) Jakarta: EGC.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (23 ed.).
- Sundarirakhman. (2014). *Pengertian Psikososial*. Retrieved from <https://id.scribd.com/document/251116402/Pengertian-psikososial>
- Supariasa, I. N. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suryani, & Widiyanti, E. (2014). Analisis Kebutuhan Psikososial penderita tuberculosis paru. 25.

Syaifuddin, H. (2011). *Anatomi Fisiologi : Kurikulum berbasis kompetensi untuk keperawatan dan kebidanan* (4 ed.). Jakarta.

Utama, S. Y. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.

Versitaria , H. U. (2011). Tuberculosis Paru di Palembang, Sumatera Selatan. 5(5).

WHO. (2018). *Global Tuberculosis Report: Estimated Epidemiological Burden Of TB in 2017*.

Yusuf , P. S., & Nurihsan, P. J. (2013). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zettira , Z., & Sari , M. I. (2017). Penatalaksanaan Kasus Baru TB Paru dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga.

